

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut nazir jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta dilapangan selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.²

Dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya

¹Ajat Rukajat. "Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach" (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

²M. Askari Zakaria Vivi Afriani, And Kh M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020. 27

dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.³

1. Setting Penelitian

Penelitian ini Bertempat di SMKN 1 Banyajarmasin yang terletak di JL. Mulawarman No, 46, Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70117.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu guru BK SMKN 1 Banjarmasin dan siswa SMKN 1 Banjarmasin

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Banjarmasin yang terletak di Jalan Mulawarman Nomor 45 Teluk Dalam RT.41 RW.04 Telepon (0511) 4417057 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang akan menjadi sumber data atau informasi bagi peneliti sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini melibatkan 1 orang guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas IX SMKN 1 Banjarmasin.

³Wiwin Yuliani. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *Quanta* 2.2 (2018), 87

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai arahan penggunaan gawai di SMKN 1 Banjarmasin dan kendala yang dihadapi guru dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai arahan penggunaan gawai di SMKN 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek peneliti).⁴ Menurut Bungin, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah data asli yang diperoleh dari sumber-sumber primer yang berisi informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud adalah sumber pertama sebagai mana yang disebut oleh Bungin.⁵

Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data terkait pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai arahan penggunaan gawai di SMKN 1 Banjarmasin.
- b. Kendala yang dihadapi guru dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai arahan penggunaan gawai di SMKN 1 Banjarmasin

2. Data Sekunder

⁴Umar Shidiq dan Miftachul Choiri. “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*” (CV. Nata Karya 2019) 165

⁵Rahmadi. “Pengantar Metodologi Penelitian” (Antasari Press. 2011). 71

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁶

Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu berbagai sumber terkait seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai arahan penggunaan gawai, serta data lainnya meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMKN 1 Banjarmasin
- b. Visi dan Misi SMKN 1 Banjarmasin
- c. Keadaan guru, tata usaha, dan kepemimpinan SMKN 1 Banjarmasin
- d. Sarana dan fasilitas yang ada di SMKN 1 Banjarmasin
- e. Keadaan peserta didik di SMKN 1 Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman dan hewan. Pengamatan dapat

⁶Rahmadi. "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press. 2011). 71

merekam bagaimana orang bereaksi terhadap pertanyaan, dan apakah mereka bertindak berbeda dengan apa yang mereka katakan atau maksudkan.⁷Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Slamet menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan narasumber. Nazir mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara peneliti dan narasumber.⁸ Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru BK SMKN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dokumen yang berupa data yang dapat ditulis dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti dan mudah di akses. Segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai informasi studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.⁹ Adapun dokumentasi terkait penelitian ini berupa data-data penunjang seperti catatan, transkrip data serta agenda foto terkait kegiatan.

⁷Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. "Metode Penelitian Kualitatif" (Semarang: LPSP, 2019), 121

⁸Fendi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Penerbit LeutiksPrio, 2016), 2-3.

⁹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 146.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu dalam mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua macam alat evaluasi yaitu tes dan nontes dengan menggunakan metode seperti metode wawancara, metode tes dan metode observasi.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data selesai, proses ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu satu cara pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar atau foto.¹¹

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif, data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki

¹⁰Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Karanganyar-Klodangan: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

¹¹Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori konsep Dalam Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun baik berupa teks naratif, matriks, network dan chart atau tabel yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penelitian kualitatif penyajian disajikan bisa dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya.¹³

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian kesimpulan merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, selain memberikan jawaban atas rumusan masalah kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru dibidang ilmu yang belum ada sebelumnya.¹⁴

H. Validitas dan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan Kehadiran Peneliti Perpanjangan kehadiran peneliti yaitu peneliti berada Kami sim profil di lapangan penelitian hingga data yang dikumpulkan bersifat Temukan menjenuhkan. Menurut Moleong (2023) cara ini dapat;

¹²Halahuddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124.

¹³Ardianto dkk, *Tradisi Katoba Pada Masyarakat Etnis Muna: Makna, Nilai, Dan Strategi Pelestariannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 42.

¹⁴Halahuddin & Hengki Wijaya, *Op.cit.* 124.

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks,
- b. Membatasi kekeliruan (biases) peneliti, dan
- c. Mengkompensasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan penelitian menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam memeriksa kesahihan atau keabsahan data. Sebab dengan memperpanjang kehadirannya, peneliti dapat lebih lama dan lebih mendalam untuk mempertanyakan mengenai data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Proses yang demikian panjang dapat meyakinkan peneliti bahwa data yang telah diperoleh adalah benar-benar jenuh.

2. Observasi mendalam

Observasi/pengamatan mendalam sebagai salah satu cara memeriksa keabsahan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti dibandingkan dengan observasi sebelumnya, guna mengecek kevalidan data yang diperoleh. Pada tahapan ini kemungkinan data yang diperoleh lebih akurat jika hubungan peneliti dengan informan terjalin akrab. sehingga di antara keduanya telah diikat oleh hubungan emosional secara psikologis, yang berimplikasi pada sikap saling mempercayai, terbuka, dan kekeluargaan. Kondisi yang demikian, memberikan kepastian bahwa data yang diperoleh diyakini keabsahannya.

Waktu yang dibutuhkan untuk memperdalam suatu observasi tergantung pada tingkat kedalaman, keluasan dan kevalidan data yang diinginkan. Semakin lama, semakin memungkinkan peneliti menemui data yang mendalam, yaitu peneliti menemukan makna-makna yang tersembunyi di balik fenomena yang

nampak. Demikian pula semakin lama observasi dilakukan, keluasan dan kevalidan data sangat mungkin diperoleh. Biasanya keluasan informasi diperoleh bilamana muncul masalah baru, sehingga peneliti menambah fokus penelitiannya, yang berimplikasi pada tambahan data atau informasi yang baru. Sedangkan kevalidan melalui observasi mendalam merupakan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan atau tidak.

3. Triangulasi Data

Triangulasi (penggabungan) sebagai teknik pengumpulan data telah banyak digunakan pada sekitar tahun 1950-an dan 1960-an. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang paripurna dalam penelitian kualitatif. Sebab teknik ini dapat meningkatkan validitas dan memperkuat kredibilitas data temuan. Penelitian Menurut Denzin dalam Padgett (1998), data triangulation is the use of more than one data source (interview, archival material, observational data etc.) Triangulasi data; penggunaan lebih dari satu sumberdata (wawancara, bahan-bahan arsip, data pengamatan, dll.). Sedangkan menurut Patton, pada dasarnya istilah triangulasi berasal dari kosakata navigasi, di mana lokasi ditentukan oleh jarak dari dua atau lebih titik lain.¹⁵

I. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian guna sebagai terarahnya proposal skripsi yang berbentuk studi pustaka ini, berdasarkan bentuk penelitian, oleh karena itu peneliti membagi ke dalam tiga bagian yang terdiri diantaranya :

¹⁵Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra. "Penelitian Kualitatif" (Holistica. 2020).151

Bagian awal yang berisi halaman sampul yang memuat Judul, Logo UIN, Nama, NIM, Universitas, Fakultas, Program Studi, Nama Kota, Tahun, dan Daftar Isi Sementara yang menjadi kerangka penelitian skripsi.

Bagian isi yang berisi Judul Penelitian, Latar belakang Masalah, Definisi Operasional/Istilah, Rumusan Masalah/Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang relevan, Kajian Teori dan Kerangka Fikir, Asumsi Dasar, dan Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bagian akhir yang berisi Daftar Pustaka Sementara, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran-lampiran.